

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan, Laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik, harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan mereka.

Bukan hanya perusahaan yang sudah berskala besar yang memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Sebab, perusahaan kecil sekalipun sebenarnya dianjurkan untuk membuat laporan keuangan perusahaan mereka. Karena pada dasarnya laporan keuangan yang dibuat tersebut pada nantinya akan bermanfaat untuk diri mereka sendiri.

Laporan keuangan perusahaan sendiri didefinisikan sebagai kumpulan laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan. Menurut PSAK 1 (2015:1.3) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, dan menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dari definisi tersebut, bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa pada intinya, laporan keuangan perusahaan adalah sebuah gambaran mengenai serangkaian aktivitas keuangan yang berlangsung pada sebuah perusahaan. Dimana setiap

aktivitas yang terjadi tersebut dicatat berdasar pos-pos laporan keuangan yang sesuai dengan jenis aktivitas tersebut.

Dari informasi yang tersaji pada laporan keuangan tersebut, maka kita bisa mengetahui informasi serta gambaran atas kondisi keuangan suatu perusahaan. Termasuk pula, kita bisa mendapatkan informasi mengenai hasil usaha sebuah perusahaan pada suatu periode dan perputaran keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Secara umum, laporan keuangan perusahaan merupakan media informasi keuangan sebuah perusahaan. Baik untuk informasi keuangan yang disusun pada kondisi khusus atau juga laporan yang disusun pada masa tertentu secara rutin.

Dari penjabaran diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa secara umum laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media informasi. Khususnya dalam menginformasikan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan agar diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak untuk itu.

Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias (prasangka). Laporan keuangan harus disajikan secara berkualitas agar dapat diinterpretasikan oleh pihak yang memiliki kepentingan, maka dari itu setiap perusahaan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan

disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia 2015, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna, terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dan dapat diperbandingkan.

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan berbagai faktor pendukung yaitu salah satunya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisiran sampai dengan pelaporan keuangan. Sebuah sistem akuntansi yang tepat juga akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Romney (2015) Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak *ekstern* maupun *intern* perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas – tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran sangat besar dalam menunjang sebuah kelancaran sistem, sehingga

informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen agar dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu.

Berkaitan dengan pentingnya informasi pada suatu perusahaan maka diharuskannya pengumpulan data yang dikelola secara efektif untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, efisien, dan tepat waktu, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan akan memberi kemudahan dalam pekerjaan di perusahaan, salah satunya dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

Menurut penelitian Amela (2014) Perusahaan biasanya menemui kendala dalam menghitung gaji untuk para karyawan kendala ini biasanya disebabkan karena gaji ini tergolong biaya operasional yang memiliki jumlah yang sangat besar dan banyaknya jumlah karyawan, banyaknya dokumen yang terkait dan waktu yang singkat untuk pengerjaannya. Maka diperlukan sistem informasi akuntansi penggajian untuk menangani transaksi-transaksi gaji dan pembayarannya tersebut secara terkomputerisasi.

Menurut Sujarweni (2015:127) Sistem informasi akuntansi penggajian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan. Upah adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi, sedangkan gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukan perusahaan setiap bulan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat diabad 21 ini, tentu membawa dampak pada bidang ekonomi. Dimana sistem informasi akuntansi penggajian yang sebelumnya dijalankan secara manual dirasakan tidak lagi mampu memberikan manfaat yang memadai dalam bidang operasional. Oleh karena itu banyak perusahaan yang mulai beralih kepada sistem informasi akuntansi penggajian yang berbasis komputer. Pengolahan data akuntansi secara komputerisasi terbukti mampu memberikan informasi yang andal dan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan. Sistem informasi akuntansi penggajian dirancang manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan perusahaan dan pertanggung jawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan. Yang pada tujuan khususnya untuk masalah ini, sistem ini juga dirancang untuk menangani transaksi-transaksi gaji dan pembayarannya, diantaranya sistem ini digunakan perusahaan untuk mencatat daftar hadir, mencatat transaksi kedalam jurnal, memposting kedalam buku besar serta menyiapkan laporan keuangan. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari proses pemasukan data, penyimpanan, pengolahan, proses menghasilkan laporan, dan pengendalian.

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang digunakan berhubungan dengan tugas – tugas yang dikerjakan oleh pengguna. Penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan diharapkan dapat membantu

berbagai aktivitas perusahaan dalam upaya meningkatkan keberhasilan kerja terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel paling mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Beberapa organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasi baru. Pemakaian sistem informasi dilandasi dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai dengan (*comply*) dan sesuai (*conform*) keyakinan atas pentingnya sistem informasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi diperlukan dalam mengendalikan manajemen suatu organisasi. Peranan yang dapat diberikan oleh Sistem Informasi Akuntansi penggajian terhadap kualitas laporan keuangan.

Fenomena saat ini, karena persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi saat ini membuat suatu perusahaan atau suatu organisasi sangat tergantung pada sistem informasi yang memiliki kemampuan beroperasi secara efektif. Karena penggajian disuatu perusahaan atau organisasi aktivitasnya bersifat berulang tiap bulannya dan salah satu hal yang sangat penting dan dapat menimbulkan resiko kemungkinan terjadinya kecurangan – kecurangan dan penyelewengan yang menyebabkan besarnya kerugian pada perusahaan, untuk itu di perlukan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang didesain dan diimplementasikan dengan baik agar menghasilkan informasi yang andal untuk perusahaan, agar tepat waktu lebih efisien dan efektif.

(<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=113942&val=521>)

Fenomena di PT. Pegadaian saat ini Kurang efektifnya dalam prosedur penggajiannya., Jaringan yang kurang optimal sehingga membuat keterlambatan dalam menginput data, Kurangnya meng-upgrade sistem yang ada sehingga menjadi kurang baik dan kurang terkontrol, Adanya ketidaktepatan dalam menginput data sehingga dapat menghambat proses pembayaran gaji pegawai dan keterlambatan dokumen yang digunakan sebagai dasar pelaporan, dan menyebabkan Keandalan kualitas laporan keuangannya diragukan dan menjadi kurang berkualitas.

(Sumber : PT. Pegadaian (Persero))

Sistem penggajian manual yang digunakan perusahaan saat ini kurang memberikan informasi secara tepat dan akurat bagi perusahaan dibandingkan dengan sistem informasi penggajian terkomputerisasi yang baru akan dirancang penggunaannya, seiring dengan perkembangan zaman. Sistem penggajian manual merupakan aktivitas proses data dan transaksi yang dilakukan perusahaan secara manual untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Pentingnya sistem informasi dalam penggajian bagi perusahaan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan, penyimpangan atau pengeluaran perusahaan yang fiktif sehingga dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Sistem informasi dalam penggajian menggambarkan atau mendeskripsikan sistem pencatatan yang terkomputerisasi ke pencatatan yang berupa bagan alur *flowchart*.

Sistem penggajian yang memadai sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah memiliki cukup banyak

karyawan. Perusahaan dengan banyak karyawan tentunya membutuhkan sistem penggajian yang dapat memudahkan mereka untuk membayarkan gaji secara tepat dan efisien. Dengan adanya sistem informasi penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilaksanakan dengan sistematis dan diharapkan tidak akan terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, sistem penggajian secara manual dirasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi perhitungan gaji karyawan. Perusahaan kini mulai beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi.

Sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi maupun bisnis. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan maupun organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Sekarang ini perusahaan dihadapkan dalam lingkungan yang berubah – ubah dan sangat kompetitif. Untuk itu peran teknologi informasi sangatlah penting, perubahan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan maupun organisasi tersebut. Kualitas laporan keuangan akan lebih baik lagi apabila perusahaan atau organisasi tersebut melakukan penerapan sistem informasi akuntansi dalam penggajiannya guna meningkatkan berbagai aspek salah satunya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan data yang disajikan tepat waktu dan akurat, validasi dan terotorisasi dengan baik,

serta sesuai dengan prosedur keuangan dan akuntansi yang baku atau PSAK yang berlaku umum.

Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan atau organisasi, maka tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya kalau suatu perusahaan atau organisasi tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Perusahaan tersebut mungkin tidak dapat memproses transaksinya secara jelas dan teliti. Kemudian perusahaan tersebut mungkin tidak akan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukannya untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi nantinya akan berhubungan dengan laporan keuangan, laporan keuangan yang andal dapat diukur dari laporan keuangan yang relevan, kompeten, cukup, dan material.

Adapun penelitian terdahulu mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan beberapa peneliti, maksud tersebut hanyalah sebagai gambaran dasar untuk mendapat gambaran selain itu untuk mengetahui persamaan dari beberapa penelitian yang ada yang dapat mengembangkan atau meningkatkan penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Astuti (2008) berjudul tentang pengaruh penerapan sistem informasi terhadap kinerja individu di lingkungan pemerintahan kota malang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pemerintahan kota malang.

Penelitian kedua dilakukan oleh Anggraeni (2011) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan secara simultan sistem informasi akuntansi dengan karakter yang *relevan, reliable, complete, timely, understandable, verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun secara parsial, karakter sistem informasi akuntansi *relevan, reliable, complete*, berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik yang *timely, understandable, verifiable* tidak berpengaruh.

Penelitian serupa dilakukan oleh Sitepu (2013) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan terhadap efektivitas kinerja perusahaan yang menguji empiris tentang pengaruh penerapan sistem informasi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penggajian dan pengupahan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja perusahaan.

Dari beberapa penelitian tersebut mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, hanya penelitian Sitepu (2013) yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk menguji kembali penelitian Sitepu (2013) dengan Variabel Y yang berbeda dan Objek penelitian yang berbeda yaitu terhadap efektivitas kinerja perusahaan dengan yang berlokasi PT. SOCFINDO. Adapun terhadap kualitas Laporan Keuangan yang berlokasi di PT. Pegadaian (Persero) kota Sukabumi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada penggajian di PT. Pegadaian (Persero) Kota Sukabumi

yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**”

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas yaitu tentang ”Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” maka penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya dalam hal penggajiannya.
2. Jaringan yang kurang optimal sehingga membuat keterlambatan dalam menginput data.
3. Kurangnya meng-upgrade sistem yang ada sehingga menjadi kurang baik dan kurang terkendali.
4. Adanya ketidaktepatan dalam menginput data sehingga dapat menghambat proses pembayaran gaji pegawai dan keterlambatan dokumen yang digunakan sebagai dasar pelaporan.
5. Keandalan kualitas laporan keuangannya diragukan dan menyebabkan menjadi kurang berkualitas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan berdasarkan fenomena yang ada maka pada penelitian ini penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Pegadaian (Persero)?
2. Seberapa besar pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Pegadaian (Persero).
2. Untuk mengetahui besar pengaruhnya penerapan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama untuk :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai sistem informasi akuntansi penggajian terhadap kualitas laporan keuangan.
 - b. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menyerap ilmu yang diperoleh.
 - c. Sebagai referensi peneliti lain yang akan meneliti tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan penelitian intelektual yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terutama terkait sistem informasi akuntansi, aspek penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan yang terkait didalamnya.

b. Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan dan hal hal lain yang terkait didalamnya.

c. Secara Akademis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya keilmuan akuntansi terutama dibidang sistem informasi akuntansi. Diharapkan juga dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian terhadap kualitas laporan keuangan di suatu perusahaan. Dan diharapkan pembaca dapat mengetahui mengenai sistem informasi akuntansi penggajian terhadap kualitas laporan keuangan tersebut.